

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional* (penelitian dalam satu waktu) yang mana dalam bentuk variabel risiko ataupun sebab (*independent variable*) ataupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan beriringan atau bersamaan. Dalam penelitian *cross-sectional* tersebut peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu atau satu kali saja saat pemeriksaan dan tidak terdapat tindak lanjut terhadap variabel yang diukur (Sudarma dkk., 2021) Adapun dalam penelitian ini akan dilakukan identifikasi/pengukuran tekanan darah pada perokok aktif dan juga pada perokok pasif yang memiliki riwayat hipertensi dengan satu kali pengukuran saja.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yaitu jumlah keseluruhan pada subyek penelitian dan objek yang diteliti baik dalam bentuk orang, benda, nilai, kejadian atau hal- hal yang terjadi (Danuri & Maisaroh, 2019). Dalam penelitian ini digunakan populasi berjumlah 65 orang yang memiliki riwayat hipertensi dan merupakan laki-laki dengan rentang usia 26-65 tahun di Dusun Kebonagung Kelurahan Tamanharjo Singosari, Malang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dapat mewakili dari populasi tersebut (Sudarma dkk., 2021). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh populasi sebanyak 65 orang untuk dijadikan sampel. Hal tersebut dibuktikan oleh jurnal yang ditulis oleh Arikunto (2017), menurut Arikunto, mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu metode *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan peneliti dapat memilih sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian berdasar tujuan atau masalah dari penelitian tersebut, Sampel yang dipilih dianggap sesuai untuk penelitian dan dapat memberikan informasi.

3.3.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Laki-laki dengan usia antara 26-65 tahun
- b. Laki-laki yang memiliki riwayat hipertensi
- c. Laki-laki dengan perokok aktif
- d. Laki-laki dengan perokok pasif

3.3.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Sedang menderita sakit berat saat penelitian
- b. Responden yang mengundurkan diri saat penelitian

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023. Hal ini dikarenakan untuk mencapai target sampel penelitian yang diinginkan dan didapatkan data yang diperlukan untuk menganalisis adakah perbedaan antara variabel bebas dan terikat.

3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan melalui *door to door* (rumah ke rumah) di Dusun Kebonagung Kelurahan Tamanharjo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Hal ini dikarenakan peneliti dapat dilihat secara langsung fenomena kasus yang akan diangkat dan diteliti melalui wawancara bebas dan melakukan observasi tekanan darah menggunakan prosedur terapeutik dengan memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam jurnal (Ridha, 2017) dijelaskan bahwa variabel adalah nilai, sifat, dan atribut dalam penelitian yang memiliki banyak variasi antara satu dan lainnya yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi hingga dapat ditarik kesimpulan. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

3.5.1 Variabel bebas atau independent variable

Variabel bebas atau stimulus, prediktor, *antecedent* adalah variabel yang keberadaannya mendahului variabel terikat dan menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian kuantitatif (Hernawati, 2017). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah tipe perokok yaitu perokok aktif dan perokok pasif di Dusun Kebonagung Kelurahan Tamanharjo Singosari.

3.5.2 Variabel terikat atau dependent variable

Variabel terikat atau *output*, kriteria, konsekuen adalah variabel yang menjelaskan fokus penelitian, dengan kata lain variabel tersebut dipengaruhi dan diakibatkan oleh variabel bebas (Hernawati, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tekanan darah hipertensi.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi dari variabel penelitian dengan berdasarkan karakteristik dan petunjuk bagaimana variabel diukur serta batasaan dari istilah yang dipakai dalam penelitian (Frisca dkk., 2022). Adapun definisi operasional dari penelitian ini terdiri atas variabel numerik (rasio dan nominal) sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skor
Hipertensi	Kondisi seseorang yang sudah didiagnosa dokter menderita hipertensi dan saat dilakukan tindakan pengukuran sistole dan diastole didapatkan hasil tekanan darah \geq 130/80 mmHg	Penilaian tekanan darah dengan klasifikasi nilai rujukan : 140-159/90-99 : hipertensi ringan 160-179/100-109 : Hipertensi sedang 180-209/110-119 : Hipertensi berat	Tensimeter manual <i>Sphigmomanometer</i> atau digital	Ordinal	Kode 1 = Hipertensi ringan Kode 2 = Hipertensi sedang Kode 3 = Hipertensi berat
Tipe perokok	Perokok aktif adalah mereka yang merokok dengan minimal 1 batang/hari. Sedangkan perokok pasif adalah mereka yang sering menghirup asap rokok yang dihembuskan perokok aktif dan tidak memiliki kebiasaan merokok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status perokok 2. Klasifikasi perokok aktif 3. Jenis rokok 4. Rentang paparan asap rokok pada perokok pasif dalam sehari 	Lembar kuesioner wawancara	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status perokok Kode 1 : Perokok aktif Kode 2 : Perokok pasif 2. Tipe klasifikasi Kode 1 : perokok aktif minimal 3 batang perhari Kode 2 : perokok pasif atau tidak merokok 1 batangpun

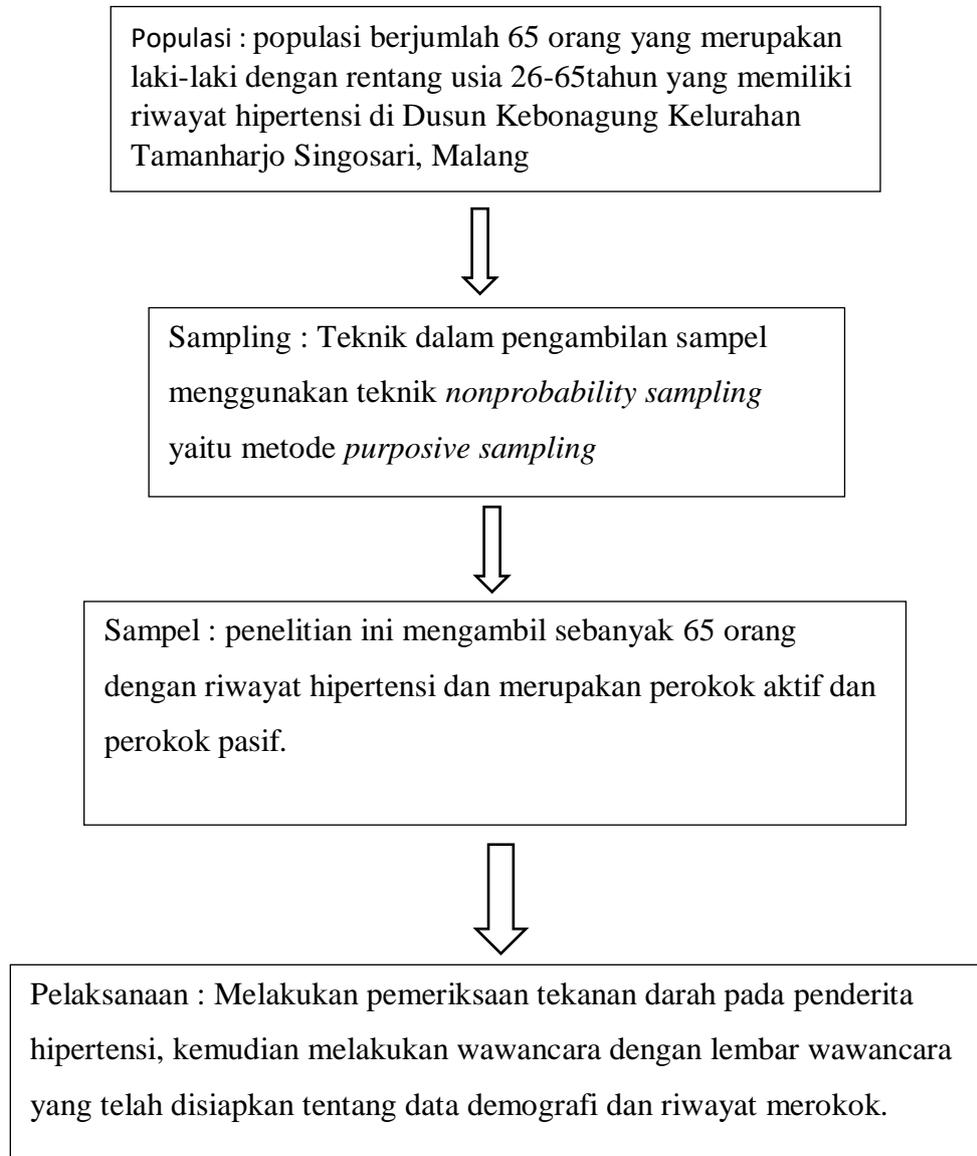
3.7. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara bebas tidak terstruktur dan observasi. Metode wawancara untuk mengumpulkan data umum yaitu karakteristik responden dan riwayat merokok. Sedangkan metode observasi dilaksanakan dengan melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter manual. Lembar observasi penelitian diisi secara langsung oleh peneliti sendiri saat setelah responden diwawancarai, observasi tersebut diukur hanya sekali pengukuran saja.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data, mengukur, dan menganalisis data. Instrumen dapat berbentuk survei, *check list*, skala, kuisisioner, ataupun pedoman wawancara (Sari, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara yang akan dilakukan secara langsung meliputi data umum atau demografi yaitu karakteristik responden seperti nama inisial, umur, pekerjaan, klasifikasi tipe perokok, alasan merokok pada perokok aktif, dan alasan berkumpul dengan perokok aktif bagi perokok pasif. Sedangkan untuk data observasi menggunakan instrumen tensimeter manual (*sphygmomanometer*) dan lembar observasi penelitian berupa tabel yang mencakup data diri responden dan hasil observasi (terlampir).

3.9 Kerangka Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian

3.10 Manajemen Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software statistik untuk pengolahan dan penganalisaan data dengan cara sebagai berikut (Swarjana, 2016).

b. *Editing*

Editing yaitu dilakukannya pemeriksaan ulang kelengkapan data observasi dan dilanjutkan dengan mengkoreksi dan menghitung kembali jumlah pengamatan.

c. *Coding* (memberi tanda)

Tahap ini peneliti memberikan kode pada masing masing responden yang diteliti sebagai berikut.

1. Status perokok

Kode 1 : Perokok aktif

Kode 2 : Perokok pasif

2. Tipe klasifikasi

Kode 1 : perokok aktif minimal 3 batang perhari

Kode 2 : perokok pasif atau tidak merokok 1 batangpun

3. Klasifikasi usia

Kode 1 : Dewasa awal (26-35 tahun)

Kode 2 : Dewasa akhir (36-45 tahun)

Kode 3 : Lansia awal (46-55 tahun)

Kode 4 : Lansia akhir (56-57 tahun)

4. Hasil tekanan darah

Kode 1 = Hipertensi ringan

Kode 2 = Hipertensi sedang

Kode 3 = Hipertensi berat

5. Alasan Perokok Aktif Merokok

Kode 1 = Menambah kenikmatan setelah makan dan minum kopi

Kode 2 = Hanya untk menyenangkan perasaan

Kode 3 = Meengurangi perasaan negatif

Kode 4 = Kebiasaan rutin merokok

6. Alasan Perokok Pasif Berkumpul dengan Perokok Aktif

1 = Ingin menongkrong atau berkumpul dengan teman

2 = Saat makan di warung

3 = Bertemu dengan pembeli yang merokok

4 = Saat naik angkutan umum

c. Entry data

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau komputer.

a. *Cleaning*

Tahap *cleaning* dilakukan dengan mengkoreksi kembali data yang sudah diolah agar terhindar dari kesalahan.

Tabulating

Pada saat *tabulating* semua hasil pengamatan pada responden dijadikan satu ke dalam satu tabel sesuai kode yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti menggunakan *crossstabulation* atau tabulasi silang dengan bantuan aplikasi *SPSS 22*.

3.11 Analisis Data

Program statistik terkomputerisasi yang melakukan analisis data univariat dan bivariat dipakai untuk menjalankan analisis statistik pada data penelitian.

3.11.1 Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan dengan menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Pada penelitian ini mendeskripsikan karakteristik demografi responden yang dinyatakan data dalam bentuk kategori persentase seperti usia, pekerjaan, klasifikasi status merokok, dan rentang terpapar rokok. Kemudian variabel independent (tipe perokok) dan variabel dependent (kejadian hipertensi) juga akan dideskripsikan dalam bentuk persentase responden secara keseluruhan dengan kategori tinggi dan rendah.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara 2 variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent* (Umami, 2019). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan tipe perokok dengan tingkat hipertensi di Dusun Kebonagung Kelurahan Tamanharjo Singosari. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chisquare* dikarenakan jenis data yang digunakan berbentuk analisis semikuantitatif nominal-ordinal. Pengambilan nilai

Chisquare yaitu apabila nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan kepada pihak yang bersangkutan yaitu Kepala kelurahan dan perawat Kelurahan di Kantor Kelurahan Tamanharjo. Setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang diteliti, jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk kerahasiaan subyek, penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) tetapi lembar tersebut diberi inisial.

3. Confidentiality (Rahasia)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penulis. Data tersebut hanya disajikan atau di laporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.